

Tingkatkan Kesiapsiagaan Bencana, Muhammadiyah Purbalingga Adakan “Ngaji Kebencanaan”

Jum'at, 12-05-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURBALINGGA – Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Purbalingga menyelenggarakan “Ngaji Kebencanaan” pada Ahad (7/5). Hal tersebut dilakukan untuk memberikan edukasi pada warga agar mengetahui upaya pencegahan dan penanggulangan bencana.

Suprpto, Ketua LPB Purbalingga menyampaikan bahwa warga Muhammadiyah di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Purbalingga Jawa Tengah diminta untuk tidak mendirikan rumah di bantara atau pinggir sungai.

“Pendirian rumah di bibir sungai selain menyalahi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan. Pendirian rumah di bantaran sungai juga rawan akan bahaya banjir,” tandasnya.

Suprptomenambahkan, tindakan mencegah untuktidak mendirikan rumah di tepi sungai perlu untuk disampaikan kepada masyarakat.

“Karena menjaga keselamatan jiwa dan keseimbangan alam adalah hal penting yang di ajarkan oleh Islam,” tambahnya.

Pada pengajian juga di sampaikan perihalUndang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Termasuk materi pra bencana dan jenis-jenis bencana. Serta perencanaan dalam menyusun dan menghitung kebutuhan, jika terjadi bencana.

Sementaraitu,Ketua PCM Kertanegara H Solihin Mabruri mengatakan, dengan banyaknya kejadian bencana di Kabupaten Purbalingga, masyarakat harus dibekali pengetahuan tentang kebencanaan.

“Ini perlu dilakukankajian tentang kebencanaan, agar warga bisa memahami dan memiliki kesiapan apabila terjadi bencana,” jelasnya. **(nisa)**

Kontributor: Tegar Roli A

Foto: Ilustrasi